

PENGETAHUAN IBU DAN KEPATUHAN IBU TENTANG PENGGUNAAN KONTRASEPSI DI MASA PANDEMI

¹Desi Ekawati, ¹Retno Heru Setyorini

¹Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan AKBIDYO

Email korespondensi: eccadesy@gmail.com retnoheruhs@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Jumlah penduduk dunia terus bertambah, Indonesia juga diprediksi pada tahun 2025-2035 sebagai negara terpadat keempat di dunia. Untuk itu diperlukan upaya pengendalian laju pertumbuhan penduduk melalui program Keluarga Berencana dengan menggunakan alat kontrasepsi. Pada masa pandemi menimbulkan beberapa dampak khususnya bagi program Keluarga Berencana (KB) yaitu: penurunan peserta KB. Pada akhirnya akan berpengaruh terhadap pelayanan dan kepesertaan KB. Peserta KB pada masa pandemic takut untuk melakukan kunjungan ulang karena keterbatasan pengetahuan KB selama pandemic.

Tujuan: Untuk Hubungan Pengetahuan ibu tentang kontrsepsi dan Kepatuhan penggunaan kontrasepsi di masa Pandemi.

Subyek dan Metode Penelitian ini menggunakan Penelitian ini menggunakan metode *noneksperimen* dengan rancangan penelitian *observasional* yang bertujuan untuk menganalisis suatu hubungan antarvariabel. Jenis penelitian ini menggunakan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *simple random sampling*. Subyek pada penelitian ini adalah ibu yang menggunakan alat kontrasepsi di Desa Delanggu sebanyak 55 akseptor.

Hasil: Berdasarkan penelitian dapat didapatkan bahwa dari 55 responden, mayoritas responden mempunyai pengetahuan tentang penggunaan kontrasepsi dalam kategori baik adalah sebanyak 26 responden (47.48%). responden patuh dalam penggunaan alat kontrasepsi adalah 30 responden (54.5%) didapatkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang penggunaan kontrsepsi terhadap kepatuhan penggunaan kontrasepsi di masa pandemic dengan nilai p value $\leq 0,001$.

Simpulan: Pengetahuan ibu terhadap penggunaan kontrasepsi di masa pandemic baik, kepatuhan dalam kunjungan ulang kontrasepsi di masa pandemi baik dan terdapat hubungan yang signifikan antara Pengetahuan ibu dengan Kepatuhan ibu dalam pelayanan kontrasepsi ($p < 0,001$).

Kata kunci : kontrasepsi, pandemic, kepatuhan, pengetahuan, Covid19

MOTHER'S KNOWLEDGE AND OTHER'S COMPLIANCE REGARDING CONTRACEPTION USE DURING THE PANDEMIC

ABSTRACT

Background: *The world's population continues to grow, Indonesia is also predicted in 2025-2035 to be the fourth most populous country in the world. For this reason, it is necessary to control the rate of population growth through the family planning program using contraception. During the pandemic, it had several impacts, especially for the Family Planning (KB) program, namely: a decrease in family planning participants. Ultimately it will affect family planning services and membership. Family planning participants during a pandemic were afraid to make repeat visits because of their limited knowledge of family planning during a pandemic.*

Research objectives for the relationship between mother's knowledge about contraception and adherence to contraceptive use during the pandemic.

Subjects and Methods *This research uses non-experimental research with an observational research design that aims to analyze a relationship between variables. This type of research uses cross sectional. The sampling technique in this study was simple random sampling. The subjects in this study were mothers who used contraception in Delanggu Village as many as 55 acceptors.*

Results: *Based on the research, it can be found that out of 55 respondents, the majority of respondents have knowledge about contraceptive use in the good category, namely 26 respondents (47.48%). 30 respondents (54.5%) were obedient in using contraception, it was found that there was a significant relationship between mothers' knowledge about contraceptive use and adherence to contraceptive use during a pandemic with a p value $= <0.001$.*

Conclusion: *Mother's knowledge of contraceptive use during a pandemic is good, adherence to contraceptive repeat visits during a pandemic is good and there is a significant relationship between maternal knowledge and maternal compliance in contraceptive services ($p <0.001$).*

Keywords: *contraception, pandemic, compliance, knowledge, Covid19*

PENDAHULUAN

Jumlah penduduk dunia terus bertambah, sedangkan di Indonesia dari perhitungan BPS tahun 2020 dengan Hasil Sensus Penduduk (SP2020) pada September 2020 mencatat jumlah penduduk sebesar 270,20 juta jiwa. Jumlah penduduk hasil SP2020 bertambah 32,56 juta jiwa Indonesia juga diprediksi pada tahun 2025-2035 sebagai negara terpadat keempat di

dunia. Untuk itu diperlukan upaya pengendalian laju pertumbuhan penduduk melalui program Keluarga Berencana dengan menggunakan alat kontrasepsi diharapkan laju pertumbuhan penduduk menurun. Namun, selama pandemi Covid-19 terjadi penggunaan penggunaan alat kontrasepsi¹ COVID-19 telah dinyatakan sebagai pandemi dunia oleh WHO (WHO, 2020). Kepala Badan nasional

penanggulangan Bencana melalui Keputusan nomor 9 A Tahun 2020 melalui Keputusan nomor 13 A tahun 2020 sebagai Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona di Indonesia.

Analisa situasi keluarga berencana selama pandemic 2021, 47 Juta perempuan di 114 Negara tidak dapat mengakses kontrasepsi modern. 7 Juta Kehamilan Tidak Diinginkan akan terjadi jika karantina wilayah (lockdown) berlangsung hingga 6 bulan dan adanya gangguan pelayanan kesehatan. Untuk setiap rentang 3 (tiga) bulan karantina wilayah, akan bertambah sekitar 2 juta perempuan yang tidak dapat menggunakan kontrasepsi modern. Faktor Penyebab: Terhambatnya akses pelayanan kesehatan, khususnya kesehatan ibu, anak, keluarga berencana dan kesehatan reproduksi, karena sistem kesehatan terbatasnya SDM penyedia layanan dan fasilitas kesehatan. Gangguan pada distribusi dan mekanisme rantai pasok alat dan obat kontrasepsi serta obat esensial lainnya²

Pada kondisi pandemi ini diharapkan PUS tetap menggunakan kontrasepsi. Untuk itu, dalam menghadapi pandemi covid 19 ini, pelayanan tetap dilakukan tetapi dengan menerapkan prinsip pencegahan pengendalian infeksi dan physical distancing. Berdasarkan rekomendasi WHO dan masukan dari organisasi profesi dan lintas sektor terkait (BKKBN) maka disepakati rekomendasi untuk pelayanan KB dan kesehatan reproduksi pada situasi bencana sebagai berikut.⁹

Pada masa pandemi menimbulkan beberapa dampak khususnya bagi program Keluarga Berencana (KB) yaitu: penurunan peserta KB karena keterbatasan akses layanan dan perubahan ganti pola, 2) penurunan aktivitas dalam kelompok

kegiatan penurunan mekanisme operasional di lini lapangan termasuk Kampung KB³. Pada akhirnya akan berpengaruh terhadap pelayanan dan kepesertaan KB¹⁶.

Pelayanan Keluarga Berencana (KB) harus selalu ditingkatkan untuk mencapai tujuan salah satunya adalah keluarga sehat sejahtera. Pandemi COVID-19 di Indonesia merupakan situasi yang terjadi secara mendadak dan cepat hingga berdampak selain terhadap perekonomian, pendidikan dan sosial masyarakat, juga berdampak terhadap kesehatan salah satunya pada pelayanan kesehatan reproduksi perempuan⁷.

Terbatasnya akses fasilitas kesehatan dan provider pelayanan KB yang belum sepenuhnya memiliki sarana yang diperlukan untuk mencegah penularan Covid-19 memberidampak pada pelayanan KB⁸. Terjadi penurunan pendapatan di karenakan pandemi, kecemasan takut keluar rumah sesuaikan dengan Dampak dari perubahan perilaku pada kseptor KB iniselain terjadinya penurunan kunjungan KB juga beresiko meningkatnya jumlah kehamilan yang bertambah jumlah kelahiran (Baby boom). Pada masa pandemi menimbulkan beberapa dampak khususnya bagi program Keluarga Berencana (KB) yaitu: penurunan peserta KB karena keterbatasan akses layanan dan perubahan ganti pola, penurunan aktivitas dalam kelompok kegiatan penurunan mekanisme operasional di lini lapangan termasuk Kampung KB³. Pada akhirnya akan berpengaruh terhadap pelayanan dan kepesertaan KB¹⁶ Qadaruddin juga menyebutkan bahwa pengetahuan masyarakat tentang pencegahan Covid-19 memiliki peranan penting dalam keteraturan penggunaan alat kontrasepsi sehingga merekomendasikan supaya masyarakat mengenal, mempelajari dan memahami

segala aspek dari penyakit Covid-19 termasuk tanda dan gejala, penyebab, persentase dan penatalaksanaannya¹⁴.

Salah satu aspek dari kualitas layanan adalah terpenuhi hak klien yang terdiri dari hak untuk mendapatkan informasi tentang pelayanan yang di berikan, akses pelayanan, hasil pemeriksaan dan jenis pelayanan yang di berikan oleh tenaga kesehatan terutama bidan, dengan keamanan privasi dan juga penghargaan kenyamanan dan bebas mengemukakan pendapat dan juga pemenuhan hak dalam pelayanan kehamilan. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk dengan hak ibu dalam pelayanan kehamilan.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tentang mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang akseptor dan kepatuhan akseptor kontrasepsi di masa pandemic.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *noneksperimen* dengan rancangan penelitian *observasional* yang bertujuan untuk menganalisis suatu hubungan antarvariabel. Jenis penelitian ini menggunakan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan *simple random sampling*. Subyek pada penelitian ini adalah ibu yang menggunakan alat kontrasepsi di Desa Delanggu sebanyak 55 akseptor.

HASIL

Pengetahuan tentang penggunaan kontrasepsi di masa pandemic

Distribusi pengetahuan responden adalah sebagai berikut :

Tabel Distribusi Pengetahuan Responden tentang penggunaan kontrasepsi di masa pandemic

No	Tingkat	Jumlah	Presentase (%)
1	Kurang	8	14.54 %
2	Cukup	21	38.18%
3	Baik	26	47.48%
Jumlah Tota		55	100

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 55 responden, mayoritas responden mempunyai pengetahuan tentang penggunaan kontrasepsi dalam kategori baik adalah sebanyak 26 responden (47.48%), dan 8 responden (14.54 %) yang kurang baik.

Kepatuhan dalam menggunakan kontrasepsi di masa pandemic

Distribusi pengetahuan responden adalah sebagai berikut :

Tabel Distribusi Kepatuhan responden dalam menggunakan kontrasepsi di masa pandemic

No	Tingkat	Jumlah	Presentase (%)
1	Patuh	30	54.5%
2	Tidak Patuh	25	45,5%
Jumlah Total		55	100%

Sumber : Data Primer

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 55 responden, mayoritas responden patuh dalam penggunaan alat kontrasepsi adalah 30 responden (54.5%) yang tidak patuh dan sebanyak 25 responden (45.5%) tidak patuh dalam menggunakan kontrasepsi di masa pandemic.

Hubungan Pengetahuan dan Kepatuhan

Hasil analisis bivariate pengetahuan Pengetahuan ibu tentang penggunaan kontrasepsi dan Kepatuhan penggunaan kontrasepsi adalah sebagai berikut :

Tabel Analisis Bivariat Hubungan Pengetahuan dan Kepatuhan penggunaan kontrasepsi di masa Pandemi.

Pengetahuan	Kepatuhan Patuh	Tidak patuh	Total	X ²	P
Kurang Cukup	5 1 0	3 11	8 21	0,643	<0,001
Baik	1 5 3 0	11 25	26 55		

Sumber: Data Primer

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa dari 55 responden dan hasil uji bivariat menunjukkan hubungan yang signifikan antara pengetahuan terhadap kepatuhan penggunaan kontrasepsi di masa pandemic dengan nilai p value $\leq 0,001$ dengan nilai $p > 0,05$, sedangkan arah korelasinya positif yaitu semakin pengetahuan ibu tinggi maka ibu patuh terhadap menggunakan kontrasepsi.

PEMBAHASAN

COVID-19 sebagai penyebab gangguan pada semua sistem termasuk sistem pelayanan kesehatan, keadaan pandemi merupakan kondisi kedaruratan kesehatan masyarakat secara global. Kurangnya akses terhadap pelayanan kesehatan terutama pelayanan KIA (Kesehatan Ibu dan Anak) dan kontrasepsi sehingga mengakibatkan menurunnya pemanfaatan pelayanan dari fasilitas kesehatan. Salah satu dampak dari kondisi pandemi COVID-19 ini adalah penurunan penggunaan kontrasepsi, ini terjadi karena ibu merasa takut ke pelayanan kesehatan karena takut terkontaminasi virus sehingga mengakibatkan terjadi penurunan akses ke unit pelayanan kesehatan⁵.

Penggunaan kontrasepsi merupakan salah satu indikator keberhasilan program keluarga berencana, dengan adanya pandemic covid 19 yang menjadikan masyarakat membatasi aktivitas di luar

rumah mempunyai dampak penurunan peserta KB karena keterbatasan akses layanan dan perubahan penggunaan alat kontrasepsi, pelayanan KB pada masa pandemic dan ketakutan akseptor untuk ke pelayanan karena covid 19, menjadikan akseptor terhambat untuk mendapatkan pelayanan KB. Terhambatnya pelayanan KB akan menyebabkan penurunan penggunaan kontrasepsi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu mayoritas mempunyai pengetahuan sedang tentang pengetahuan tentang pelayanan kontrasepsi di masa pandemic baik yaitu sebanyak 26 responden (47.48%), Keteraturan dalam penggunaan kontrasepsi di masa pandemi dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan masyarakat. sehingga masyarakat bisa mengerti tentang bagaimana rekomendasi penggunaan kontrasepsi supaya masyarakat mengenal, mempelajari dan memahami segala aspek dari pelaksanaan penggunaan kontrasepsi di masa pandemic¹⁴.

Pada masa pandemic COVID-19, Pelayanan kesehatan terutama pelayanan kontrasepsi di masyarakat harus mendapatkan dukungan dari tenaga kesehatan sehingga PUS (Pasangan Usia Subur) mendapatkan pelayanan kontrasepsi dengan optimal¹⁰ Salah satu faktor penyebab pelayanan dan partisipasi penggunaan kontrasepsi selama masa pandemi COVID 19 antara lain adalah dukungan suami karena suami dapat memberikan dukungan kepada istri terkait penggunaan kontrasepsi, tenaga kesehatan juga berperan dalam memberikan dukungan fasilitas dan tenaga dalam memberikan pelayanan KB kepada akseptor KB selama pandemic. Penyuluh KB dan kader KB di setiap desa/kelurahan dapat memberikan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE)

kepada akseptor terkait jenis kontrasepsi penggunaan alat kontrasepsi ¹¹.

Tingkat pengetahuan ibu di pengaruhi oleh tingkat jenjang pendidikan, hal ini di dukung oleh hasil penelitian yang di dapatkan bahwa mayoritas peserta mempunyai SMA sebanyak 28 responden (50.9%) mempunyai tingkat pengetahuan yang baik, Hal ini sejalan dengan penelitian Norvianti yaitu ibu dengan tingkat pendidikan menengah dan usia ibu akan mempengaruhi pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki, sehingga mudah menerima informasi dan melakukan. Pendidikan formal seseorang berpengaruh terhadap pengetahuan. Seseorang yang memiliki pendidikan yang tinggi maka akan memiliki pengetahuan yang tinggi begitupula sebaliknya. Akan tetapi, pengetahuan bukan hanya yang diperoleh dari formal saja tetapi juga dari non formal sehingga pendidikan yang rendah tidak mutlak berpengetahuan rendah. Keputusan ibu menggunakan KB tidak hanya dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, namun faktor lain seperti dukungan tenaga kesehatan yang memberikan informasi kepada ibu untuk menggunakan KB ¹².

Hasil Penelitian yang dilakukan di dapatkan hasil bahwa ibu mayoritas berumur 20-35 tahun dan berpendidikan paling banyak SMA. Hasil penelitian ini sejalan dengan Wijaya yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan penggunaan kontrasepsi jangka panjang. Semakin tinggi pendidikan seseorang semakin mudah seseorang dalam mengambil pilihan untuk melakukan KB metode jangka Panjang. Pendidikan merupakan suatu proses belajar yang dapat menambah wawasan, informasi seseorang. Wanita dengan pendidikan tinggi akan memiliki pengetahuan lebih tentang kontrasepsi metode jangka panjang, baik mengenai manfaat, efek samping, kelebihan,

kekurangan, hambatan dalam penggunaan 48 kontrasepsi ^{10 8}.

Berdasarkan hasil penelitian mayoritas responden patuh dalam penggunaan alat kontrasepsi dan kembali melakukan kunjungan ulang menggunakan alat kontrasepsi pada masa pandemi sebanyak 36 responden (65.5%). Namun sebagian tidak patuh melakukan kunjungan ulang, ketakutan ketika pergi ke pelayanan kesehatan dan ketakutan akan tertular covid 19 menjadi salah satu alasan ibu. Hal ini sejalan dengan penelitian Hal tersebut sejalan dengan penelitian Sari dari hasil penelitiannya didapatkan bahwa kualitas pelayanan kesehatan mempengaruhi kepatuhan akseptor untuk melakukan kunjungan ulang. fasilitas kesehatan yang dimaksud ialah dukungan dari tenaga kesehatan.

Dukungan tenaga kesehatan yang kurang baik akan berpengaruh pada kepatuhan akseptor dalam melaksanakan program KB dan menyebabkan penurunan kepesertaan akseptor, kurangnya informasi pada akseptor tentang KB, akseptor kesulitan dalam memilih metode kontrasepsi dan dapat menurunkan kesadaran akseptor akan pentingnya melaksanakan KB pada masa pandemic. Dampak COVID-19 dapat menghambat pelayanan KB, hal ini dikarenakan pelayanan kesehatan fokus menangani COVID-19 hingga mengesampingkan layanan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi. Terjadi penurunan penggunaan metode kontrasepsi jangka panjang seperti IUD dan implant, dimungkinkan karena pelayanan KB membatasi jadwal kunjungan dan interaksi kepada akseptor KB. Beberapa upaya yang dilakukan untuk mengatasi penurunan dan mempertahankan peserta KB tetap menggunakan alat kontrasepsi dengan KIE dan konseling, memberikan pelayanan KB

setelah dilakukan konseling berdasarkan inform consent dari peserta KB, adanya penyuluhan interaktif ⁴.

Hubungan Pengetahuan ibu tentang pelayanan kontrasepsi dan Kepatuhan penggunaan kontrasepsi di masa Pandemi, terdapat hubungan yang antar variable dengan uji hasil analisis dengan hasil ($p < 0,001$). Hal ini sejalan dengan penelitian warsini, 2021 dengan judul Hubungan tingkat pengetahuan tentang covid 19 dengan kepatuhan penggunaan alat kontrasepsi.

SIMPULAN

1. Berdasarkan penelitian dapat dilihat bahwa dari 55 responden sebagian besar ibu berusia antara 20-35 tahun yaitu 38 ibu (69.0%). 55 responden, mayoritas pendidikan yaitu SMA sebanyak 28 responden (50.9%), 55 responden, mayoritas responden bekerja yaitu sebanyak 39 responden (70.9%), 55 responden, mayoritas responden mempunyai anak lebih dari 2 yaitu sebanyak 32 responden (58.1%),
2. Berdasarkan penelitian dapat didapatkan bahwa dari 55 responden, mayoritas responden mempunyai pengetahuan tentang pelayanan kontrasepsi dalam kategori baik adalah sebanyak 26 responden (47.48%).
3. Berdasarkan penelitian dapat didapatkan bahwa dari 55 responden, mayoritas responden patuh dalam penggunaan alat kontrasepsi adalah 30 responden (54.5%)
4. Berdasarkan penelitian dapat didapatkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu tentang pelayanan kontrasepsi terhadap kepatuhan penggunaan kontrasepsi di masa pandemic dengan nilai p value $\leq 0,001$ dengan nilai $p > 0,05$

SARAN

Setelah dilaksanakannya penelitian ini, diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian mengenai variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi pelayanan Kontrasepsi di masa pandemic Covid19.

DAFTAR PUSTAKA

1. Aminingsih, S. (2021). Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang covid 19 dengan Kepatuhan Penggunaan Alat kontrasepsi Suntik Pada Akseptor Kb suntik Jurnal Ilmu Kesehatan, 9(1).
2. Bapenas. 2021, Analisis situasi pelayanan keluarga berencana-kesehatan reproduksi selama pandemic covid 19. <https://www.bappenas.go.id/files/publikasi/ikpapo/Keluarga%20Berencana/Infografi%20KB%20Kespro%20Bappenas.pdf>. Di akses tanggal 15 mei 2022
3. BKKBN. (2020). Laporan Kinerja Instansi Pemerintah di <https://www.bkkbn.go.id/pocontent/uploads/LAKIP-2020-2021/LAKIPBKKBN-TAHUN 2020.pdf> di akses April 2022
4. BKKBN. 2020. Penggunaan KB Meningkat, Baby Boom Dapat Dicegah. Available at:file:///C:/Users/abdil/Downloads/Penggunaan KBMeningkat, Baby BoomDapat Dicegah.html.
5. Das Neves Martins Pires PH, Macaringue C, Abdirazak A, Mucuofo JR, Mupueleque MA, Zakus D, et al. 2021. Covid-19 pandemic impact on maternal and child health services access In Nampula, Mozambique: a mixed methods Research. BMC Health Services Research. 1;21(1).
6. Dewiyanti, N. (2020). Hubungan Umur Dan Jumlah Anak Terhadap Penggunaan Metode Kontrasepsi Di Puskesmas Bulak

- Banteng Surabaya. Medical Technology and Public Health Journal, 4(1), 70–78. <https://journal2.unusa.ac.id/index.php/MTPHJ/article/download/774/1044/4523> di akses Juni 2022
7. Fibrianti (2020) 'Pelayanan Kesehatan Reproduksi Perempuan Pada Masa Pandemi Covid-19'. Available at: <https://stikeshamzar.ac.id/pelayanan-kesehatan-reproduksi-perempuan-pada-masa-pandemi-covid-19/>.
8. Iklima, N., Hayati, S., & Audria, D. (2022). FAKTOR-FAKTOR YANG BERTHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN PENGGUNAAN ALAT KONTRASEPSI SUNTIK 3 BULAN. Jurnal Keperawatan BSI, 10(1), 80-91.
9. Kepmenkes RI. 2020. Panduan Pelayanan Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi dalam situasi Pandemi covid 19. https://infeksiemerging.kemkes.go.id/download/Panduan_Pelayanan_KB_dan_Kespro_Dalam_Situasi_Pandemi_COVID-19.pdf diakses tanggal 10 November 2022
10. Maghfiroh A, Budihastuti U R dan Nurhaeni IDA (2019). Path analysis on factors affecting the choice of female surgical contraceptive method in Kendal, Central java. Journal of maternal and child health, Hlm: 146-157. <http://download.garuda.kemdikbud.go.id/article.php?article=884974&val=10731&title=Path%20Analysis%20on%20Factors%20Affecting%20the%20Choice%20of%20Female%20Surgical%20Contraceptive%20Method%20in%20Kendal%20Centra>
- [l%20Java](#) diakses pada Mei 2022
11. Nurma, D. A. (2021). Analisis Faktor Penyebab Penggunaan Kontrasepsi Selama pandemic Covid 19 pada Usia Subur di Kecamatan Tebing Tinggi Kebuapten Tanjung Jbung Bara. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 29-37.
12. Novitarini, O., & Qomar, U. L. 2021. Application Of Audio Visual Method On The Use Of Long-Term Contraception In The Effort Of Adaptation To New Habits During Pandemic In Independent Midwifery Clinic Of Midwife Djumi Widarti, Sempor, Kebumen. Proceeding of The URECOL, 633-644
13. Purnamasari, S.D., 2021. *Kajian Perilaku Akseptor KB Di Masa Pandemi Covid-19 Di Pustu Banyukapah Kab. Sampang* (Doctoral dissertation, STIKes Ngudia Husada Madura).
14. Qadaruddin, M. 2020. Polemik COVID-19 & Perubahan Sosial. IAIN Parepare NusantaraPres. https://books.google.co.id/books/about/Polemik_COVID_19_PERUBAHAN_SOSIAL.html>. Diakses 28 juli 2022.
15. Sari, D. N. A., Budiyati, G. A., Suryati, A. S., Jannah, F. N. F., & Nurdiasti, Y. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Akseptor KB Pada Masa Pandemi Covid-19 di Puskesmas Kalasan Sleman. *Linggau Health Digital*, 1(01).
16. Witono, W., & Parwodiwiyo, S. (2020). Kepesertaan Keluarga Berencana Pada Masa Awal Pandemi Covid-19 di Daerah Istimewa Yogyakarta. *PANCANAKA Jurnal Kependudukan, Keluarga, dan Sumber Daya Manusia*, 1(2), 77-88.